

	PENDAFTARAN		
	SOP	No. Dokumen : SOP/UKP/2023/146	
		No Revisi : 00	
		Tanggal Terbit : 14 Januari 2023	
Halaman : 1/3 Halaman			
UPT PUSKESMAS DURI KOTA			<u>Syafrida Anggie Siswelly</u> NIP.19870721 201504 2 003
1. Pengertian	Pelayanan pendaftaran adalah proses pencatatan pasien yang datang untuk mendapatkan pelayanan di puskesmas.		
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah – langkah untuk pelayanan di pendaftaran.		
3. Kebijakan	Keputusan Kepala Puskesmas Nomor: 440/UPT/SK/I/2023/013 tentang Pelayanan Klinis.		
4. Referensi	1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis. 2. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 tahun 2014 tentang Puskesmas.		
5. Prosedur	1. Petugas memberikan nomor antrian kepada pasien. <ul style="list-style-type: none"> - Nomor antrian Kuning khusus untuk prioritas (umur 60 tahun ke atas, ibu hamil, disabilitas). - Nomor antrian Biru selain prioritas. 2. Petugas memanggil pasien sesuai dengan nomor urut antrian, <p style="margin-left: 20px;">A. Pasien Prioritas (Ibu hamil, lansia dan disabilitas)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas memanggil pasien sesuai dengan nomor urut antrian yang ada pada pasien lansia dan mempersilahkan duduk di kursi yang telah disediakan 2. Petugas pendaftaran menanyakan apakah sudah memiliki kartu berobat atau belum memiliki kartu berobat di UPT Puskesmas Duri Kota 3. Jika sudah memiliki kartu berobat petugas meminta kartu berobat pasien lalu mencarikan rekam medis pasien dan membubuhkan stempel tanggal pada rekam medis pasien, serta mengecek bpjs pasien dan faskes pertamanya , bila faskes pertamanya diluar Puskesmas Duri Kota petugas menyarankan untuk kujungan berikutnya kembali ke faskes pertamanya 4. Petugas melakukan skrining resiko jatuh dan memberikan stiker resiko jatuh. Petugas mengembalikan kartu berobat dan menanyakan pasien untuk Layanan yang dituju dan mempersilahkan menunggu di ruang tunggu layanan yang dituju. Bila ada pendamping diberikan edukasi kepada pendamping. Bila 		

DOKUMEN
TERKENDALI

tidak ada pendamping petugas mengantar langsung ke ruang tunggu layanan.

5. Bila pasien prioritas yang belum memiliki kartu berobat, di Puskesmas Duri Kota petugas meminta identitas pasien (fotocopy KK) lalu petugas menginput data pasien di Sikda Pendaftaran dan mengisi rekam medis sesuai identitas pasien, mengarahkan ke ruang layanan tujuan lalu memberikan kartu berobat untuk kunjungan berikutnya.
6. Petugas mencatat ke buku register.

B. Pasien Umum



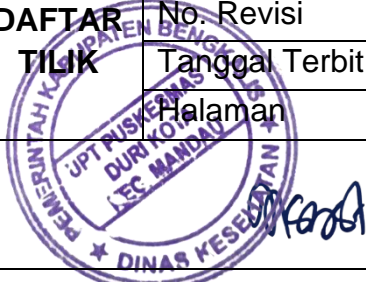
Pasien kunjungan baru

1. Petugas memanggil pasien sesuai dengan nomor urut.
2. Petugas memberikan salam.
3. Petugas menanyakan keperluan kunjungan kepada pasien atau keluarga pasien.
4. Petugas mendaftarkan pasien dengan menanyakan identitas pasien (KK).
5. Petugas mengecek NIK pasien di aplikasi apakah faskes tingkat pertamanya di UPT Puskesmas Duri Kota.
6. Petugas memberitahu pasien yang kepesertaannya bukan di UPT Puskesmas Duri Kota agar kunjungan berikutnya sesuai dengan faskes yang ditunjuk.
7. Petugas mengisi identitas pasien di Rekam Medis.
8. Petugas menanyakan kepada pasien pelayanan mana yang dituju, Petugas melakukan skrining resiko jatuh dan memberikan stiker resiko jatuh.
9. Petugas memasukkan lembar rekam medis kedalam map rekam medis pasien sesuai pelayanan mana yang dituju dan menempelkan label ruang pada map pasien. Dan menyisipkan form Penyakit Tidak Menular (usia 15-59 tahun untuk 5 orang setiap harinya)
10. Petugas memasukkan identitas pasien ke sikda pendaftaran.
11. Petugas mengisi kartu berobat pasien dan menyerahkan kartu berobat pasien serta menjelaskan bahwa pasien wajib membawa kartu berobat pasien apabila melakukan kunjungan ulang.
12. Bila ada pendamping diberikan edukasi kepada pendamping. Bila tidak ada pendamping petugas mengantar langsung ke ruang tunggu layanan.

Pasien kunjungan ulang

1. Petugas menerima pasien dan memberikan salam.
2. Petugas menanyakan keperluan kunjungan kepada pasien atau keluarga pasien.

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Petugas menanyakan kartu kunjungan pasien. 4. Petugas mengambil rekam medis sesuai dengan nomor kartu kunjungan. 5. Petugas melakukan skrining resiko jatuh dan memberikan stiker resiko jatuh. 6. Petugas menanyakan pelayanan mana yang dituju. 7. Petugas memasukkan lembar rekam medis kedalam map rekam medis pasien sesuai pelayanan mana yang dituju dan menempelkan label ruang pada map pasien. 8. Petugas memasukkan identitas pasien ke sikda pendaftaran. 9. Petugas menyerahkan kartu berobat kepada pasien dan mempersilahkan pasien menunggu diruang tunggu layanan tujuan. 10. Bila ada pendamping diberikan edukasi kepada pendamping. Bila tidak ada pendamping petugas mengantar langsung ke ruang tunggu layanan. <p>C. Pasien Gawat Darurat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas menerima pasien gawat darurat dan mengarahkan pasien untuk langsung ke pelayanan unit gawat darurat. 2. Petugas mengarahkan keluarga pasien untuk mendaftar ke pendaftaran. 3. Petugas menanyakan identitas pasien dan mengisi kartu rekam medis kemudian memasukan ke sikda pendaftaran. 4. Petugas membawa kartu rekam medis dan menyerahkan ke pelayanan gawat darurat 			
6. Unit Terkait	Loket Pendaftaran			
7. Rekaman Historis Perubahan	No.	Yang diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan

	PENDAFTARAN		
	DAFTAR TILIK	No. Dokumen : DT/UKP/2023/146 No. Revisi : 00 Tanggal Terbit : 14 Januari 2023 Halaman : 1 halaman	
UPT PUSKESMAS DURI KOTA			<u>Syafrida Anggie Siswelly</u> NIP.19870721 201504 2 003

Unit :

Pelaksana :

Tgl Pelaksanaan :

No	Kegiatan	Ya	Tidak	TB
1.	Apakah petugas memberikan nomor antrian kuning kepada pasien prioritas dan biru untuk non prioritas?			
2.	pasien prioritas (ibu hamil, lansia dan disabilitas) <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Petugas memanggil pasien sesuai dengan nomor urut antrian yang ada pada pasien lansia dan mempersilahkan duduk di kursi yang telah disediakan? 2. Apakah Petugas pendaftaran menanyakan apakah sudah memiliki kartu berobat atau belum memiliki kartu berobat di UPT Puskesmas Duri Kota? 3. Apakah Jika sudah memiliki kartu berobat petugas meminta kartu berobat pasien lalu mencarikan rekam medis pasien dan membubuhkan stempel tanggal pada rekam medis pasien, serta mengecek bpjs pasien dan faskes pertamanya , bila faskes pertamanya diluar Puskesmas Duri Kota petugas menyarankan untuk kunjungan berikutnya kembali ke faskes pertamanya? 4. Apakah Petugas melakukan skrining resiko jatuh dan memberikan stiker resiko jatuh. Petugas mengembalikan kartu berobat dan menanyakan pasien untuk Layanan yang dituju dan mempersilahkan menunggu di ruang tunggu layanan yang dituju. Bila ada pendamping diberikan edukasi kepada pendamping. Bila tidak ada pendamping petugas mengantar langsung ke ruang tunggu layanan? 			

	<p>5. Apakah Bila pasien prioritas yang belum memiliki kartu berobat, di Puskesmas Duri Kota petugas meminta identitas pasien (fotocopy KK) lalu petugas menginput data pasien di Sikda Pendaftaran dan mengisi rekam medis sesuai identitas pasien, mengarahkan ke ruang layanan tujuan lalu memberikan kartu berobat untuk kunjungan berikutnya?</p> <p>6. Apakah Petugas mencatat ke buku register?</p>			
3.	<p>Pasien kunjungan baru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Petugas memanggil pasien sesuai dengan nomor urut? 2. Apakah Petugas memberikan salam? 3. Apakah Petugas menanyakan keperluan kunjungan kepada pasien atau keluarga pasien? 4. Apakah Petugas mendaftarkan pasien dengan menanyakan identitas pasien (KK)? 5. Apakah Petugas mengecek NIK pasien di aplikasi apakah faskes tingkat pertamanya di UPT Puskesmas Duri Kota? 6. Apakah Petugas memberitahu pasien yang kepesertaannya bukan di UPT Puskesmas Duri Kota agar kunjungan berikutnya sesuai dengan faskes yang ditunjuk? 7. Apakah Petugas mengisi identitas pasien di Rekam Medis? 8. Apakah Petugas menanyakan kepada pasien pelayanan mana yang dituju, Petugas melakukan skrining resiko jatuh dan memberikan stiker resiko jatuh? 9. Apakah Petugas memasukkan lembar rekam medis kedalam map rekam medis pasien sesuai pelayanan mana yang dituju dan menempelkan label ruang pada map pasien. Dan menyisipkan form Penyakit Tidak Menular (usia 15-59 tahun untuk 5 orang setiap harinya)? 10. Apakah Petugas memasukkan identitas pasien ke sikda pendaftaran? 11. Apakah Petugas mengisi kartu berobat pasien dan menyerahkan kartu berobat pasien serta menjelaskan bahwa pasien wajib membawa kartu berobat pasien apabila melakukan kunjungan ulang? 			

	12. Apakah Bila ada pendamping diberikan edukasi kepada pendamping. Bila tidak ada pendamping petugas mengantar langsung ke ruang tunggu layanan?			
4.	<p>Pasien kunjungan ulang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Petugas menerima pasien dan memberikan salam? 2. Apakah Petugas menanyakan keperluan kunjungan kepada pasien atau keluarga pasien? 3. Apakah Petugas menanyakan kartu kunjungan pasien? 4. Apakah Petugas mengambil rekam medis sesuai dengan nomor kartu kunjungan? 5. Apakah Petugas melakukan skrining resiko jatuh dan memberikan stiker resiko jatuh? 6. Petugas menanyakan pelayanan mana yang dituju. 7. Apakah Petugas memasukkan lembar rekam medis kedalam map rekam medis pasien sesuai pelayanan mana yang dituju dan menempelkan label ruang pada map pasien? 8. Apakah Petugas memasukkan identitas pasien ke sikda pendaftaran? 9. Apakah Petugas menyerahkan kartu berobat kepada pasien dan mempersilahkan pasien menunggu diruang tunggu layanan tujuan? 10. Apakah Bila ada pendamping diberikan edukasi kepada pendamping. Bila tidak ada pendamping petugas mengantar langsung ke ruang tunggu layanan? 			

CR :%.

Duri,.....

Pelaksana/Auditor

.....
NIP.....